



PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MASYARAKAT MAJEMUK



Tim Penulis :

Ayang Emiyati, I Putu Ayub Darmawan, Ina Martha,
Urbanus, Katarina, Eirene Mary, Iky Sumarthina Putri,
Marthen Mau, Harming.

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

DALAM MASYARAKAT MAJEMUK

Tim Penulis :

Ayang Emiyati, I Putu Ayub Darmawan, Ina Martha, Urbanus
Katarina, Eirene Mary, Iky Sumarthina Putri Prayitno,
Marthen Mau, Harming.



**PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM MASYARAKAT MAJEMUK**

Tim Penulis:

**Ayang Emiyati, I Putu Ayub Darmawan, Ina Martha, Urbanus, Katarina, Eirene Mary,
Iky Sumarthina Putri Prayitno, Marthen Mau, Harming.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-6457-42-9

Cetakan Pertama:

September, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

September, 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN MENURUT ALKITAB	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pendidikan dan Pengajaran dalam Perjanjian Lama	3
C. Pendidikan dan Pengajaran di Perjanjian Baru	6
D. Rangkuman Materi	14
BAB 2 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN GEREJA	23
A. Pendahuluan.....	23
B. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Pertumbuhan Gereja ..	24
C. Peran Gereja dalam Pendidikan	26
D. Gereja sebagai Komunitas Belajar.....	26
E. Gereja sebagai Penyelenggara Belajar	27
F. Gereja sebagai Penyedia Sumber Belajar.....	29
G. Pendidikan dalam Gereja dan Kemajemukan	31
H. Kesimpulan	32
I. Rangkuman Materi	32
BAB 3 TIPOLOGI PAK DALAM MASYARAKAT MAJEMUK	39
A. Pendahuluan.....	39
B. Pengertian Tipologi PAK dalam Masyarakat Majemuk	40
C. PAK dalam Masyarakat Majemuk.....	42
D. Dasar Alkitab Tentang Tipologi Kristen.....	48
E. Tipologi PAK dalam Masyarakat Majemuk.....	49
F. Rangkuman Materi	53
BAB 4 MEMAHAMI KOMPLEKSITAS KEMAJEMUKAN	69
A. Pendahuluan.....	69
B. Pengertian Masyarakat Majemuk	73
C. Karakteristik Bangsa yang Multikultural.....	75
D. Ciri-Ciri Masyarakat Majemuk	77
E. Jenis-Jenis Masyarakat Majemuk	78
F. Masalah Multikulturalisme.....	79

G.	Tujuan Pendidikan Berbasis Multikultural.....	81
H.	Sistem Pengajaran Berbasis Kemajemukan.....	83
I.	Rangkuman Materi	86
BAB 5 MASYARAKAT MAJEMUK DAN PERMASALAHANNYA		91
A.	Pendahuluan.....	91
B.	Pembahasan	93
C.	Masalah-Masalah dalam Masyarakat Majemuk	94
D.	Perbedaan Idealisme	95
E.	Adanya Kelompok Mayoritas dan Kelompok Minoritas.....	96
F.	Upaya Pendidikan Kristen.....	98
G.	Rangkuman Materi	102
BAB 6 PAK DI RUANG MAJEMUK		105
A.	Pendahuluan	105
B.	Definisi PAK di Ruang Majemuk	106
C.	Pentingnya PAK di Ruang Majemuk	110
D.	Pelaksanaan PAK di Ruang Majemuk	112
E.	Rangkuman Materi	117
BAB 7 MEMBANGUN KOMUNIKASI PAK DALAM MASYARAKAT		121
A.	Pendahuluan.....	121
B.	Bagaimana Pendidikan Agama Kristen Umumnya di komunikasikan Selama ini?.....	124
C.	Metafora Percakapan di Meja Makan: Sebuah Pendekatan terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Agama Kristen dalam Konteks Masyarakat yang Majemuk.	130
D.	Implikasi Pendekatan Metafora Percakapan di Meja Makan untuk Mengkomunikasikan PAK dalam Konteks Masyarakat yang Majemuk	134
E.	Rangkuman Materi	136
BAB 8 MODEL PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MASYARAKAT MAJEMUK		151
A.	Pendahuluan.....	151
B.	Model Pendidikan Agama Kristen	153
C.	Masyarakat Majemuk.....	168
D.	Kesimpulan	177

BAB 9 PAK DALAM MISI PERDAMAIAN DAN KeadILAN	181
A. Pendahuluan.....	181
B. Peran PAK dalam Misi Perdamaian dan Keadilan.....	186
C. Hidup Bertoleransi.....	186
D. Menumbuhkan Sikap Saling Percaya.....	188
E. Memelihara Kerukunan	190
F. Sikap Saling Menghargai.....	193
G. Perjumpaan Lintas Agama.....	194
H. Rangkuman Materi	197
GLOSARIUM	205
PROFIL PENULIS	219



PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN MENURUT ALKITAB

Ayang Emiyati, M.Pd
Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran

A. PENDAHULUAN

Semua orang sudah sering mendengar kata Pendidikan. Sadulloh (2018) menjelaskan bahwa kata Pendidikan berasal dari istilah bahasa Inggris "*education*". Kata ini biasanya dipakai dalam Pendidikan yang formal atau di sekolah di mana dalam di sekolah anak-anak diarahkan. Selanjutnya kata "*education*" ini juga memiliki hubungan dengan kata latin yaitu "*educere*" yaitu mengeluarkan sesuatu kemampuan. Jadi berdasarkan ke dua kata tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dapat diartikan bahwa kata Pendidikan digunakan di sekolah formal yang di mana seorang guru dapat membimbing keluar kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya.

Selanjutnya Sadulloh (2018) mengutarakan Pendidikan dari Bahasa Belanda yaitu "*opvoeden*" yang terdiri kata "*op*" artinya ke atas "*voeden*" artinya memberi makan. Memberi makan merupakan suatu kata kiasan yang diartikan sebagai memberi makan secara rohani bertujuan untuk meningkatkan kepandaian peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Novita Eka. 2019. "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi." *ScienceEdu: Jurnal Pendidikan Ipa* 2(1):72–79.
- Anon. 1973. *GBHN*.
- Benson, Warren S. 1991. *Christ The Master Dalam Christian Education: Foundations for The Future*. Moody Press.
- Edison, Thomas. 2017. *52 Metode Mengajar*. Bandung: Kalam Hidup.
- GP, Harianto. 2017. *Teologi PAK*. Yogyakarta: ANDI.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Homrighausen, E. .. 2008. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta. BPK Gunung Mulia.
- Kumalasari, Kokom dan Saripudin, Didin. 2017. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Price, J. .. 1975. *Yesus Guru Agung*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis.
- Rantung, Djoys Anneke. 2017. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk*. Yogyakarta: Lintang Ras Aksara Booksi.
- Riemer, g. 2006. *Ajarlah Mereka*. Jakarta: Yayasan Komikasi Bina Kasih.
- Rukku, Maria dan Ronda, Daniel. 2011. "Pemimpin Yang Memiliki Integritas Menurut 2 Timotius Pasal 2." *Jurnal Jaffray* 9(1).
- Sadulloh, Uyoh. 2018. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: ALFABETA.
- Schilder, H. .. 1970. "Education and Upbringing in the Old Testament." *The Interleague Pulbication Board* 1(1).



BAB
2

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN GEREJA

I Putu Ayub Darmawan, M.Pd.
Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran

A. PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan mengalami berbagai tantangan baik dari sisi tata kelola pendidikan, profesionalisme guru, maupun kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Darmawan (2014) menjelaskan bahwa pendidikan sebagai sebuah proses mempengaruhi, menuntun, dan memberi petunjuk bagi siswa. Dalam proses ini diharapkan siswa akan dipengaruhi hidupnya untuk memiliki hidup yang dewasa dalam Kristus.

Alkitab juga memberikan penekanan jika mengajar adalah penting. Dalam Perjanjian Lama, seperti dalam Kitab Keluaran 18:20 dijelaskan bahwa setiap anak harus diajarkan ketetapan dan kebenaran sehingga mereka dapat mengetahui jalan yang harus dijalani dan pekerjaan yang harus dilakukan (Wenas & Darmawan, 2017). Demikian pula dalam Kitab Ulangan dimandatkan untuk mengajar secara berulang-ulang (Darmawan, 2014, 2019b). Dalam konteks Ulangan, orang tua harus melaksanakan pendidikan agar dapat mempengaruhi masa depan anak. Dalam Perjanjian Baru, pendidikan tampaknya dilakukan tidak hanya oleh orang tua. Matius 28:18-20 mencatat mandat pendidikan yang harus dilaksanakan oleh murid

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, M. J. (2018). *Introducing Christian Education*. Grand Rapids, Michigan: Baker Academic.
- Darmawan, I. P. A. (2014). *Menjadi Guru Yang Terampil*. Bandung: Kalam Hidup.
- Darmawan, I. P. A. (2016). Peran Gereja Dalam Pendidikan Nasional. *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 205–216. Retrieved from <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/Js/article/view/16>
- Darmawan, I. P. A. (2017). Murid yang Memuridkan. In *Melaksanakan Amanat Agung di Abad 21*. Ungaran: Sekolah Tinggi Teologi Simpson.
- Darmawan, I. P. A. (2019a). Jadikanlah Murid: Tugas Pemuridan Gereja Menurut Matius 28:18-20. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(2), 144–153. Retrieved from <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/138>
- Darmawan, I. P. A. (2019b). Pembelajaran Memorisasi Dalam Ulangan 6:6-9. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v3i1.50>
- File Gereja Kristus Tuhan. (n.d.). Retrieved July 31, 2021, from <http://www.sinodegkt.org/file-list>
- Gereja Kristus Tuhan | Artikel. (n.d.). Retrieved July 31, 2021, from <http://www.sinodegkt.org/blog-list/1>
- Graendorf, W. C. (2010). *Introduction to Biblical Christian Education*. Chicago: Moody Press.
- KAMBIUM, T. P. (2012). *Bertumbuh dalam Kristus: Pemuridan melalui Waktu Teduh*. Kambium Media - Yayasan Gloria.
- Keriapy, F. (2021). Pelaksanaan Pola Pemuridan KAMBIUM dalam Memberikan Keyakinan Keselamatan Anak Usia 13-18 Tahun. *DIEGESIS: Jurnal Teologi*, 6(1), 36–48. Retrieved from <http://sttbi.ac.id/journal/index.php/diegesis/article/view/121>
- Kristian, D., Palit, H. N., & Santoso, L. W. (2019). Pemanfaatan Google Assistant dan Sistem Rekomendasi untuk Belajar Alkitab. *Jurnal Infra*, 7(1), 71–77. Retrieved from

<http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/8049>

- Maghfiroh, L. N. (2019). E-Resources Sebagai Penyedia Informasi Murah Dan Berkualitas (Studi Kasus Perpustakaan Nasional Republik Indonesia). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 4(1), 566–574. <https://doi.org/10.20961/JPI.V4i1.33794>
- Objantoro, E. (2018). Religious Pluralism And Christian Responses. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 2(1), 1–9. Retrieved from <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/94>
- Octavianus, S. (2018). Analisis Penggunaan Aplikasi yesHeis Dalam Penginjilan Pribadi. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 2(1). Retrieved from <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/92>
- Perpustakaan. (n.d.). Retrieved July 31, 2021, from <http://www.gkigunsa.or.id/kelas-bina/perpustakaan/>
- Perpustakaan | GKY Citra Garden. (n.d.). Retrieved July 31, 2021, from <https://www.gkycitra.com/pembinaan-jemaat/perpustakaan>
- Ringkasan Khotbah – Gereja Kemah Injil Indonesia. (n.d.). Retrieved July 31, 2021, from <https://kemah-injil.org/ringkasan-khotbah/>
- Riniwati, R. (2016). Iman Kristen Dalam Pergaulan Lintas Agama. *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 21–36.
- Ronda, D. (2019). Kepemimpinan Kristen di Era Disrupsi Teknologi. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(1), 1–8. Retrieved from <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/125>
- Sagala, L. D. J. F. (2016). Peran Pendidikan Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Sosial. *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 47–54. Retrieved from <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/Js/article/view/4>
- Sagala, L. D. J. F. (2020). Tugas Pedagogis Gembala Dalam Menyiapkan Warga Gereja Menghadapi Perubahan Sosial. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(2), 167–174. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i2.253>
- Selfina, E. (2013). Strategi Pertumbuhan Gereja Melalui Pendidikan Anak

- Usia Dini. *Jurnal Jaffray*, 11(1), 87–108.
<https://doi.org/10.25278/jj71.v11i1.65>
- Simanjuntak, J. (2017). *Ilmu Belajar Dan Didaktika Pendidikan Kristen*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Simanjuntak, J. M. (2018). Belajar Sebagai Identitas Dan Tugas Gereja. *Jurnal Jaffray*, 16(1), 1–24. <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i1.279>
- Sitorus, T. T. (2020). Implikasi Pembinaan Pemuda Gereja Atas Faktor-Faktor Penyebab Kasus Hamil di Luar Nikah. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(2), 194. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i2.248>
- Trisfianto Prasetio. (2021, July). Di dalam [Kematian & Kebangkitan] Kristus. Retrieved July 31, 2021, from Buletin Pillar website: <http://www.buletinpillar.org/artikel/di-dalam-kematian-kebangkitan-kristus>
- Welsan, D. (2017). *The Necessity of Sola Scriptura - Buletin Pillar*. Retrieved from <http://www.buletinpillar.org/artikel/the-necessity-of-sola-scriptura>
- Wenas, M. L., & Darmawan, I. P. A. (2017). Signifikansi Pendidikan Anak Dalam Perspektif Alkitab. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 1(2), 118. <https://doi.org/10.46445/ejti.v1i2.69>
- Widiarto, T., Gultom, R., Ruagadi, B., Winanto, A., & Kusjadi. (2006). *Sejarah Perkembangan Universitas Kristen Satya Wacana*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.



TIPOLOGI PAK DALAM MASYARAKAT MAJEMUK

Ina Martha, M.Pd.K

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Ngabang

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan keagamaan yang sangat penting dalam kehidupan Gereja dan Umat Kristen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia yang masyarakatnya Majemuk. Ciri khas Kristen adalah pengakuan bahwa Yesus adalah Kristus artinya yang di urapi/ dipilih Allah untuk menjadi Penyelamat. Ciri khas Kristen adalah pengakuan bahwa Yesus adalah Tuhan (Kurios/orang yang berkuasa penuh untuk memerintah). Jadi ciri khas Kristen adalah adanya pengakuan bahwa Yesus adalah Tuhan yang mempunyai wibawa memerintah) (Weinata Sairin,2006, 108-109). Indonesia adalah salah satu Negara yang terbesar dan Negara paling unik di dunia. Semua Agama besar dunia ada di Indonesia. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, setiap aspek kehidupan dalam bermasyarakat saling bersentuhan dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan Agama Kristen baik di gereja, keluarga dan sekolah menitik beratkan dalam pembentukan spritualitas, karakter dan watak warga Negara agar dapat hidup rukun, bersatu, saling menghormati dan menghargai serta mampu bekerja sama dengan semua golongan yang ada demi tercapainya keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh

DAFTAR PUSTAKA

- I.H. Enklaar, E.G. Hombrighousen. 2007. *Pendidikan Agama Kristen*: Jakarta: BPK Gunung Mulia,
- Ismail, Andar.2006. *Ajarlah Mereka Melakukan* : Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ranjabar, Jacobus. 2013. *Sistem Sosial Budaya Indonesia suatu pengantar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Lia Candra Rufikasari, 2016. *Sosiologi Kelas XI* , Surakarta: Cv. Mediatama.
- Winarni.E, Ferdinanyah, 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta:Utan Kayu Sejati
- Sairin, Weinata, 2007. *Identitas Ciri Khas Pendidikan Kristen di Indonesia*, Jakarta: Bpk Gunung Mulia
- Demsey J Jura.2018 -Teologi religionum: Dilematika Pendidikan Agama Kristen. Vol.2. no.1 (2018: maret)
- [http: //.id.m.wikipedia.org](http://.id.m.wikipedia.org) di akses pada tanggal 15 Juli 2021
- Saenom, 2020, *PAK dalam Masyarakat Majemuk*, Ngabang: STTI Arastamar Ngabang



MEMAHAMI KOMPLEKSITAS KEMAJEMUKAN

Dr. Urbanus, M.Th.
Sekolah Tinggi Teologi Pontianak

A. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia secara demografis maupun sosiologis merupakan wujud dari bangsa yang majemuk. Ciri yang menandai sifat kemajemukan ini adalah adanya keragaman budaya yang terlihat dari perbedaan bahasa, suku bangsa, budaya, ras dan agama serta kebiasaan-kebiasaan kultural lainnya. M. Amin Abdulah menjelaskan bahwa bangsa Indonesia memiliki sebuah keberagaman, baik dilihat dari suku, ras, agama maupun budaya (Talizaro Tafona'o, 2012, p, 14). Indonesia adalah masyarakat majemuk yang amat religius dan menganut agama yang berbeda, sehingga agama memiliki peran yang amat penting di negara ini. Bila ada suatu kata yang dapat melukiskan dengan tepat Wilayah di Asia, kata itu adalah kemajemukan. Asia merupakan Benua dengan jumlah penduduk paling padat di dunia, dan merupakan wilayah di dunia yang sangat beragam dari segi budaya, bahasa, suku bangsa dan agama (Antone, 2010, p, 2). Sebagai bangsa yang besar, bangsa Indonesia identik dengan keragamannya. Keragaman tersebut meliputi budaya, suku, bahasa dan agama. Kemajemukan adalah ciri bangsa Indonesia yang terdiri dari

DAFTAR PUSTAKA

- Antone, Hope S. *Pendidikan Kristiani Kontekstual*. Jakarta: Gunung Mulia, 2010.
- Buchori, Mochtar. *Pendidikan Antisipatoris*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Citra, Y., & Sagala, L.D.J.F. *Penginjilan dan Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Majemuk*. Ungaran: Sekolah Tinggi Teologia Simpson, 2016.
- Elwell, Walter A. (edited by) *Evangelical Dictionary of Theology*. Grand Rapid, Michigan: Baker Book House, 1986.
- Hassan, Fuad. "Pendidikan adalah Pembudaya" dalam *Pendidikan Manusia Indonesia*. Jakarta: Kompas, 2004.
- Lebar, Lois E. *Education That is Christian; Proses Belajar Mengajar Kristiani & Kurikulum yang Alkibiah*. Malang: Gandum Mas, 2006.
- Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Mitchell, Bruce M & Robert E. Salsbury. *Encyclopedia of Multicultural Education*. Wesport CT: Grennwood Press, 1999.
- Moore, T.M. *Culture Matters, A Call for Consensus on Christian Culture Engagement*. Grand Rapid: Michigan: Brazos Press, 2007.
- Nash, Ronald H. *Iman dan Akal Budi*, diterjemahkan oleh Yvonne Patolangi. Surabaya: Momentum, 2011.
- Newbiggin, Lesslie. *Injil dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Parekh, Bikhu. *Rethinking Multiculturalism*. (a.b. C.B. Bambang Kukuh Adi), Impulse-Kanisius, 2008.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana 2003.
- Sidjabat, B.S. *Membangun Manusia Ungul, Suatu Pendekatan Teologis Terhadap Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- _____. *Strategi Pendidikan Kristen, Suatu Tinjauan Teologis-Filosofis*. Bandung: Kalam Hidup, 2009.
- Statistik, Badan Pusat. *Sensus Penduduk 2010: Penduduk Menurut Wilayah dan Agama Yang Dianut*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2010.

- Stefanus, Daniel. *Pendidikan Agama Kristen Kemajemukan*. Bandung: Bina Media Informasi, 2009.
- Tafona'o, Talizaro. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk*. Yogyakarta: Illumi Nation, 2012.
- Yaqin, Ainul. *Pendidikan Multikultural Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Yoder, Lawrence. "Kekristenan yang Akan Datang di Indonesia: Bagaimana Visi, Bentuk dan Komitmennya?" dalam Gema Teologi, *Jurnal Fakultas Theologia*, Vol. 32, No.1 April 2008. Yogyakarta: UKDW, 2008.
- Verkuyl, J. *Etika Kristen Kebudayaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989.



MASYARAKAT MAJEMUK DAN PERMASALAHANNYA

Katarina, S.Th.
Sekolah Tinggi Teologi Simpson

A. PENDAHULUAN

Dalam penulisan ini penulis mencoba mengangkat mengenai masyarakat majemuk dan permasalahannya. Seperti kita ketahui bersama bahwa negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sarat kultur, ditunjang dari keragaman penduduknya yang terbentang dari Sabang hingga Merauke. Hal ini menyebabkan penduduk Indonesia tidak dapat menghindar dari perbedaan suku, etnis, budaya, bahasa, warna kulit, agama, dan lain sebagainya. Suparlan (2014) dalam tulisannya mengatakan bahwa Indonesia merupakan sebuah masyarakat yang terdiri atas masyarakat-masyarakat suku bangsa, yang secara bersama-sama mewujudkan diri sebagai satu bangsa atau nasion (*nation*), yaitu bangsa Indonesia.

Dengan demikian, Indonesia merupakan sebuah negara multikultural. Keadaan ini pun diakui dan dijunjung tinggi secara resmi, sebagaimana semboyan bangsa Indonesia “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu merupakan suatu pengakuan bahwa Indonesia memiliki masyarakat yang majemuk. Di dalam kemajemukannya

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Jainuri. (2003). *Teororisme dan Fundamentalisme Agama*. Bayu Media Publishing.
- Aseng Yulias Samongilailai. (2019). Visi Profetis Kehidupan Sosial Umat Kristen dalam Demokrasi Menurut John W. De Gruchy. *Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani Epigraphe*, 3, 118.
- Bintara, S. T. N. (2021). *Peran masyarakat alun-alun dan pemerintah Kota Malang dalam menangani pengemis di kawasan Masjid Agung Jami Kota Malang*. Universitas Negri.
- Freire, P. (1999). *The Politic of Education: Culture, Power, and Liberation*. Pustaka Pelajar.
- Hendrilia, Y., Triposa, R., Gabriel Lumingas, G., Tinggi Teologi Kanaan Nusantara, S., & Tinggi Teologi Sangkakala, S. (2020). Menciptakan Kerukunan Umat Beragama dalam Masyarakat Majemuk melalui Pemaknaan Kasih Berdasarkan Matius 5:43-44. *Jurnal Teologi Kependetaan*, 11(1), 61–70. <https://doi.org/10.24014/JUSH.V20I2.928>
- Imanuel & Nurmala. (n.d.). *IDEALISME, RELATIVISME, DAN KREATIVITAS AKUNTAN*. STIE Perbanaas Surabaya.
- Katarina, K., & Diana, R. (2020). Semboyan Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata Sebagai Akses Relasi Sosial Keagamaan. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, 1(1), 23–36. <http://jurnalsttkharisma.ac.id/index.php/Kharis/article/view/4>
- Soesilo, Y. (2014). Demokrasi Dalam Pandangan Kristen. *Antusias Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 3, 1.
- Sumarto. (2020). Membangun Kerukunan Antarumat Beragama dan Implikasinya bagi Misi Kristen. *HUPĒRETĒS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, 1, 45.
- Suparlan, P. (2014). Majemuk dan Perawatannya. *Antropologi Indonesia*, 0(63).
- Suparlan, & Parsudi. (2014). Masyarakat Majemuk dan Perawatannya. *Antropologi Indonesia*, 0(63). <https://doi.org/10.7454/AI.V0I63.3397>
- Tafona'o, T. (2016). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat*

Majemuk. Illumi Nation Publishing.

Yonatan Alex Arifianto. (2020). Tinjauan Triologi Kerukunan Umat Beragama Berdasarkan Perspektif Iman Kristen. *Aungelion Teologi Dan Pendidikan*, 1, 1–14.



BAB
6

PAK DI RUANG MAJEMUK

Eirene Mary, M.Pd.K

Sekolah Tinggi Teologi Simpson, Ungaran

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang memiliki tujuan dan dilakukan secara berkesinambungan. Sebagai sebuah proses yang berkesinambungan, pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan keadaan dunia saat ini. Konteks pendidikan saat ini adalah masyarakat yang majemuk, di mana masyarakat berasal dari berbagai latar belakang, budaya, ras dan agama yang berbeda-beda.

Indonesia adalah negara yang memiliki begitu banyak keragaman. Salah satu keragaman yang mencolok adalah keragaman agama. Ada enam agama yang diakui di Indonesia, yakni Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghucu. Keragaman agama ini sudah ada sebelum negara ini terbentuk.

Keragaman agama ini menjadi salah satu pemicu konflik. Ada beberapa konflik antar agama yang pernah terjadi, di antaranya adalah Konflik Antar Umat Beragama di Aceh pada tahun 2015, Konflik Poso pada tahun 2000, Konflik Tanjung Balai pada tahun 2016, Konflik Sampang pada tahun 2004 dan Konflik Papua pada tahun 2018.(5 Konflik Agama Terbesar di Indonesia. Sekarang Masih Ada?, 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- 5 Konflik Agama Terbesar di Indonesia. Sekarang Masih Ada? (2021, July 15). 99 Berita Properti. <https://www.99.co/blog/indonesia/konflik-agama-indonesia/>
- Arti kata majemuk—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). Retrieved July 30, 2021, from <https://www.kbbi.web.id/majemuk>
- Arti kata pluralisme—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). Retrieved July 13, 2021, from <https://kbbi.web.id/pluralisme>
- Arti kata toleran—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). Retrieved July 13, 2021, from <https://kbbi.web.id/toleran>
- Benson, W. S. (2017). Fondasi Filosofis Pendidikan Kristen. In *Fondasi Pendidikan Abad 21* (pp. 35–51). Gandum Mas.
- Carson, D. A. (2002). Kesaksian Kristen Di Zaman Pluralisme. In *God and Culture—Allah dan Kebudayaan* (p. 46). Momentum.
- Carson, D. A., & Woodbridge, J. D. (2002). *Allah dan Kebudayaan*. Momentum.
- Chandler, D. J. (2015). Whole-Person Formation: An Integrative Approach to Christian Education. *Christian Education Journal*, 12(2), 314–332. <https://doi.org/10.1177/073989131501200205>
- Hull*, J. M. (2004). Practical theology and religious education in a pluralist Europe. *British Journal of Religious Education*, 26(1), 7–19. <https://doi.org/10.1080/0141620032000149881>
- Intan, B. F. (2014). Kekristenan dan Violence: Just War dan Tradisi Kristen. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 1(1), 35–35. <https://doi.org/10.33550/sd.v1i1.47>
- Kristianto, P. L. (2006). *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Penerbit ANDI.
- Layantara, J. N. (2020). Amica Censura: Pemikiran Nicholas Cusanus Tentang Agama-Agama, Sebuah Refleksi dan Aplikasi Terhadap Konflik Antaragama di Indonesia: Amica Censura: The Thoughts Of Nicholas Cusanus About Religions,A Reflection And Application Towards Interreligious Conflict In Indonesia. *Societas Dei: Jurnal*

- Agama Dan Masyarakat*, 7(2), 149–172.
<https://doi.org/10.33550/sd.v7i2.165>
- Marx, D. I. (2004). Tanggung Jawab Orang Kristen Kepada Negara: Sebuah Refleksi Pasca “Pilpres” Putaran Kedua. *Jurnal Teologi Stulos*, 3(2), 93–103.
- Mary, E., & Darmawan, I. P. A. (2018). *Guru Agama Kristen Yang Profesional*. Satya Wacana University Press.
- Mujiyono, A., & Nugroho, F. J. (2020). Penciptaan Ruang Keempat Sebagai Basis Pembinaan Warga Gereja Pribumi Dalam Menggereja Di Jawa. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 103–112. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.173>
- Mulia, Hendra G. (2000). *Perjuangan Menantang Zaman*. Reformed Institute Press.
- PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved July 29, 2021, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>
- Rantung, D. A. (2017). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Kehidupan Masyarakat*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Satyaputra, A. G. (2002). Gereja, Budaya dan Misi: Suatu Pendekatan Integratif-holistik. *Jurnal Teologi Stulos*, 1, 95–111.
- Sidjabat, B. S. (2018). *Pendidikan Kristen Konteks Sekolah*. Kalam Hidup.
- Sidjabat, B. S. (2019). Penguatan Guru PAK Untuk Pendidikan Karakter: Melihat Kontribusi Seri Selamat. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(1), 30–48.
- Sihombing, E. S. (2019). Pertumbuhan Kesadaran dalam Agama. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 6(2), 192–192. <https://doi.org/10.33550/sd.v6i2.119>
- Sukmana, D. G. T., & Suseno, A. (2020). Penginjilan dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen di Tengah Masyarakat Majemuk. *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 72–83. <https://doi.org/10.32490/didaktik.v3i2.43>
- Tong, S. (2014). Hubungan Agama dan Politik: Suatu Refleksi Teologis-Kultural. *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 1(1), 8–34. <https://doi.org/10.33550/sd.v1i1.46>

Wong, P. S. (2004). Peningkatan Pelayanan Melalui Jaringan: Suatu Model Alkitabiah Bagi Misi Dalam Konteks Pluralistik. *Jurnal Teologi Stulos*, 3(1), 49–61.



MEMBANGUN KOMUNIKASI PAK DALAM MASYARAKAT

Pdt. Iky Sumarthina Putri Prayitno, Th.D
Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW)

A. PENDAHULUAN

“Vor und mit Gott leben wir ohne Gott” (Bonhoeffer, 1998, p.533). Sebuah ungkapan yang berarti sebelum dan bersama Tuhan, kita hidup tanpa Tuhan. Ungkapan yang cukup terkenal ini pernah disampaikan oleh seorang teolog Lutheran Jerman, Dietrich Bonhoeffer, dalam refleksi teologisnya tentang perilaku kekristenan yang kadang kala menyesatkan, saat eksklusivitas mendarah daging, dan menguasai kehidupan anak-anak Tuhan.

Begitu Ironis, ketika pada satu sisi kita mengaku percaya kepada Tuhan yang kasihnya tak terbatas, tapi pada sisi lain kita justru menindas orang atau kelompok lain yang tidak ‘sama’ dengan kita. Seperti apa yang pernah terjadi di Jerman pada masa lampau, di mana kekristenan dan Teologi begitu berkembang pesat di sana, namun, pada saat yang sama, mereka juga melakukan pembantaian besar-besaran terhadap orang-orang Yahudi, sehingga sebelum dan bersama dengan Tuhan menjadi tidak berbeda, sebab mereka seolah sama-sama menunjukkan hidup tanpa Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, Hope. (2019). *Pendidikan Kristiani Kontekstual*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Bajaj, Monisha. (Ed.). (2008). *Encyclopedia of Peace Education*. North Carolina: Information Age Publishing.
- Boenhoffer, Dietrich. (1998). *Widerstand und Ergebung: Brief und Aufzeichnungen aus der Haft (=DBW 8)*. Berlin: De Gruyter.
- Campbell, Cynthia. (2015). *Berkat yang melimpah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Freire, Paulo. (2005). *Pedagogy of The Oppressed*. New York: Continuum.
- Nuhamara, Daniel. (2007). *Pembimbing PAK*. Bandung: Jurnal Info Media.
- _____. (2009). Sistem Dominasi dan Resistensi Terhadapnya dalam Usaha Berteologi Sosial. *Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin* vol. XX, 276-284.
- Ryan, Kevin & Bohlin, Karen. (1999). *Building Character in School*. San Francisco: Jossey-Bass
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Whitehead, Alfred. (2018). *Tujuan pendidikan: Esensi dan Aspek-aspek Filosofis*. Bandung: Nuansa Cendekia.



MODEL PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MASYARAKAT MAJEMUK

Marthen Mau, M.Pd.K.

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Ngabang

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang terkenal dengan kemajemukan dalam keagamaan, budaya, etnis, bahasa, pulau, dan lain sebagainya. Istilah kemajemukan menurut Hope Antone bahwa bila ada suatu kata yang dapat melukiskan dengan tepat wilayah di Asia, kata itu adalah kemajemukan. Asia benua dengan jumlah penduduk yang paling padat di dunia, merupakan wilayah di dunia yang sangat beragam dari segi budaya, bahasa, suku bangsa, dan agama. Keanekaragaman suku, bangsa, bahasa, ras, dan agama merupakan sesuatu hal yang tidak terelakkan di Indonesia. Sejak zaman dahulu bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang majemuk. Keragaman atau perbedaan yang diamanatkan oleh Yang Mahakuasa patut disyukuri dan dibanggakan oleh masyarakat umum. Tetapi, era ini perbedaan menjadi suatu masalah serius bagi sebagian kaum yang hidupnya tidak puas bila damai sejahtera dalam keberagaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Antone, Hope. (2010). *Pendidikan Kristiani Kontekstual*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Boehlke, Robert. (2011). *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen I*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Bohlke, Robert. (2003). *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Boiliu, Fredik Melkias. (2018). *Model Pendidikan yang Cocok dalam Masyarakat Majemuk di Indonesia: Pendidikan Agama yang Inklusif dan Pendidikan Agama yang Multikultural*. Jakarta: UKI.
- Citra, Yulia dan Sagala, Lenda Dabora JF. (2016). *Penginjilan dan Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Majemuk*. Ungaran: Sekolah Tinggi Teologia Simpson.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Enklaar & Homrighausen. (2011). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Groome, Thomas H. (1980). *Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision*. San Fransisco: Harper & Row.
- Hia, Sayani. (2014). *PAK Dalam Masyarakat Majemuk*. Bekasi: STT Bethesda. disediakan di <http://yannyhya.blogspot.com/2014/05/pak-dalam-masyarakat-majemuk.html> diakses pada tanggal 12 Juli 2021
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/dialog-adalah/> diakses pada tanggal 29 Juli 2021
- Indrawati. (2011). *Model-Model Pembelajaran, Bahan Ajar PPT*. Jember: Universitas Jember.
- Knitter. Paul F. (2008). *Pengantar Teologi Agama-agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kompas.com - 04/01/2020, 21:00 WIB, Daftar Suku Bangsa di Indonesia, disediakan di <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/04/210000869/daftar-suku-bangsa-di-indonesia? page=all> diakses pada tanggal 13 Juli 2021

- Lahagu, Ardianto. *Menyikapi Tantangan dan Harapan Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Yang Majemuk*, 101-102
- Manullang, Megawati, *Misi Dalam Masyarakat Majemuk*,” disediakan di <https://media.neliti.com/media/publications/326227-misi-dalam-masyarakat-majemuk-34b84cad.pdf> diakses pada tanggal 13 Juli 2021
- Manullang, Megawati. *Misi Dalam Masyarakat Majemuk*,” disediakan di <https://media.neliti.com/media/publications/326227-misi-dalam-masyarakat-majemuk-34b84cad.pdf> diakses pada tanggal 13 Juli 2021
- Penyusun, Tim. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 2 ayat 2
- Saragih, Erman S., “*Fungsi Gereja Sebagai Entrepreneurship Sosial dalam Masyarakat Majemuk*,” *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 5, no. 1, (April 2019): 12-23; <http://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios>
- Stefanus, Daniel. (2009). *Pendidikan Agama Kristen Kemajemukan*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Sumiyatiningsih, Dien. (2006). *Mengajar dengan Kreatif dan Menarik*. Yogyakarta: ANDI.
- Tafona’o, Talizaro. (2012). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk*. Yogyakarta: Illumi Nation.
- Yuda, Alfi, *Pengertian Toleransi, Tujuan, Manfaat, Ciri, dan Contoh Sikapnya dalam Kehidupan*, disediakan di <https://www.bola.com/ragam/read/4460880/pengertian-toleransi-tujuan-manfaat-ciri-dan-contoh-sikapnya-dalam-kehidupan> diakses pada tanggal 21 Juli 2021

BAB
9

PAK DALAM MISI PERDAMAIAN DAN KEADILAN

Harming, S.Th., M.Si.
Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran

A. PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum memiliki pengertian yaitu proses mendidik seseorang agar memiliki pengetahuan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, pendidikan ada yang formal maupun nonformal, pendidikan juga terdiri dari banyak bidang di antaranya Pendidikan Kristen. Berkhof (2010), mengungkapkan Pendidikan agama Kristen memiliki perbedaan signifikan dengan pendidikan sekuler. hal senada diutarakan oleh Tety (2017) yakni Pendidikan Kristen berlandaskan kepada Alkitab, sedangkan pendidikan umum atau sekuler, lebih kepada pengetahuan umum lainnya. Sesungguhnya, pendidikan tidak hanya berbicara tentang pengetahuan, tetapi juga moralitas dan integritas hidup sesuai dengan panggilan dan tuntutan moralitas Allah. Menyikapi kedua pernyataan di atas, Tafonao (2019) mengungkapkan tentang perbedaan Pendidikan sekuler dan Pendidikan Kristen, Pendidikan sekuler mengajarkan tentang asal-usul manusia dari hasil proses yang terjadi kebetulan yaitu melalui proses evolusi sehingga hal itu tidak mempunyai makna secara kekekalan, hal

DAFTAR PUSTAKA

- Amiman, Ramona Vera. 2018. "Penatalayanan Gereja Di Bidang Misi Sebagai Kontribusi Bagi Pelaksanaan Misi Gereja." *Missio Ecclesiae* 7(2):164–87.
- Arifianto, Yonatan Alex, dan Kalis Stevanus. 2020. "Membangun Kerukunan Antarumat Beragama dan Implikasinya bagi Misi Kristen." *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2(1):39–51.
- Barclay, William. 2009a. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Lukas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Barclay, William. 2009b. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Matius*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Berkhof, louis, dan Cornelius Van Til. 2010. *Dasar Pendidikan Kristen*. Surabaya: Momentum.
- Bosch, David J. 1997. *Transformasi Misi Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Bua, Piter Randan, David Samiyono, dan Tony Christian Tampake. 2019. "Misi Gereja dalam Mewujudkan Keadilan Sosial: Sebuah Perspektif dari Sila Kelima Pancasila." *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)* 5(2):109–24.
- Butar, Rikardo Butar. 2019. "Pengajaran Tuhan Yesus Mengenai Toleransi Dan Implementasinya Ditengah Masyarakat Majemuk." *Real Didache Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 4(1):88–101.
- Casram, Casram. 2016. "Membangun sikap toleransi beragama dalam masyarakat plural." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 1(2):187–98.
- Devi, Dwi Ananta. 2020. *Toleransi Beragama*. Semarang: Alprin.
- Duryat, H. Masduki. 2021. *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Edmund, Woga. 2002. *Dasar-Dasar Misiologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gaspersz, Steve Gerardo Christoffel. 2019. "Teologi Agama-Agama di Indonesia: Menelisik Pengembangan dan Tantangannya." *Harmoni Jurnal Multikultural dan Multireligius* 18(2).
- Hariato, G. P. 2021a. *Pengantar Misiologi: Misiologi Sebagai Jalan Menuju Pertumbuhan*. Yogyakarta: Andi.

- Hariato, G. P. 2021b. *Teologi Misi: Dari Missio Dei Menuju Missio Ecclesia*. Yogyakarta: Andi.
- Hastuti, Ruwi. 2013. "Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pusat Bermisi." *Jurnal Antusias* 2(4):48–59.
- Homrighausen, E. G. 1985. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hutauruk, Ahmad Fakhri. 2020. *Sejarah Indonesia: Masuknya Islam Hingga Kolonialisme*. Yayasan Kita Menulis.
- Irwan, Irwan. 2020. "Urgensi Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural dalam Membangun Paradigma Inklusif pada Sekolah Umum di Kota Bima." *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 18(1):84–98.
- Khotimah, Khotimah. 2011. "Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama." *Jurnal Ushuluddin* 17(2):214–24.
- Kristianto, Paulus Lilik. 2012. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kristianto, Paulus Lilik. 2016. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Lahagu, Ardianto. 2020. "Menyikapi Tantangan dan Harapan Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk." doi: 10.31219/osf.io/z4kdp.
- Lia, Yudi Hendri, Reni Triposa, dan Gloria Gabriel Lumingas. 2020. "Menciptakan Kerukunan Umat Beragama dalam Masyarakat Majemuk Melalui Pemaknaan Kasih Berdasarkan Matius 5: 43-44." *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* 11(1):61–70.
- Mayasaroh, Kiki. 2020. "Toleransi Strategi dalam Membangun Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia." *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3(1, January):77–88.
- Nainggolan, John M. 2009. *PAK Dalam Masyarakat Majemuk*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Rantung, Djoys Anake. 2017. "Pendidikan Agama Kristen Dan Politik Dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk di Indonesia." *Jurnal Shanani* 1(2):58–73.
- Rantung, Djoys Anneke. 2017. *Pendidikan Agama Kristen dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.

- Sairin, Weinata. 2006. *Gereja, Agama-Agama dan Pembangunan Nasional*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Saragih, Erman. 2018. "Pendidikan Agama Kristen Berbasis Wawasan Kebangsaan." *Jurnal-Teologi-Cultivation* 2(2).
- Siahaan, Albert. 2018. "Empat Pilar Kebangsaan Wujud dari Toleransi (Dalam Rangka Menjaga Profesionalisme dan Dan Integritas Dalam Penegakan Hukum)." *Prosiding Fakultas Hukum UPH Medan* 3(1).
- Sitepu, Benyamin. 2020. "Penerapan Materi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum 2013 dan Pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa." *Jurnal Teologi Pondok Daud* 6(1):71–78.
- Suleman, Zulfikri. 2010. *Demokrasi Untuk Indonesia: Pemikiran Politik Bung Hatta*. Penerbit Buku Kompas.
- Tafonao, Talizaro. 2019. "Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk."
- Tety, Tety, dan Soeparwata Wiraatmadja. 2017. "Prinsip-Prinsip Filsafat Pendidikan Kristen." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 1(1):55–60.
- Thompson, J. Milburn. 2009. *Keadilan dan Perdamaian: Tanggung Jawab Kristiani dalam Pembangunan Dunia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Tohari, Toto. 2011. "Respons Muhammadiyah terhadap kristenisasi di Indonesia."
- Wahyuni, Dwi. 2019. "Gerakan Dialog Keagamaan: Ruang Perjumpaan Antar Umat Beragama di Kota Bandung." *Religious Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas budaya* 3(2):188–97.
- Widjaja, Fransiskus Irwan. 2019. "Pluralitas dan Tantangan Misi: Kerangka Konseptual untuk Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Majemuk." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 4(1):1–13.
- Yewangoe, Andreas Anangguru. 2015. *Agama dan Kerukunan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Zakaria, Mohd. Rasyidi. 2011. "Metode Penginjilan Dalam Agama Kristen Katolik." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

GLOSARIUM

A

Ajudikasi: Proses penyelesaian sengketa informasi public antara para pihak yang putusannya memiliki kekuatan setara dengan putusan pengadilan.

Arbitrasi: Penyelesaian sengketa yang melibatkan pihak ketiga yang di anggap netral.

Antipati: Penolakan atau perasaan tidak suka yang kuat

Antirasis: Meliputi kepercayaan, tindakan, gerakan dan kebijakan yang diadopsi atau dikembangkan untuk melawan rasisme.

Apartheid: Sistem pemisahan ras.

Azimat : Tulisan yang disakralkan dan diyakini memberi perlindungan.

Agama: ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya

Alkitab : Taurat, kitab suci, hukum, kewajiban, catatan amal manusia.

Apostole: Rasul, utusan

B

Bar-mitswa: Anak-anak hukum Taurat

Beth: Rumah

Beth-ha-Midrash: Rumah pengajaran

Birokrasi: Sistem kepemimpinan yang terpusat.

Bhinneka Tunggal Ika : semboyan bangsa Indonesia yang tercantum dalam lambang negara Indonesia. Semboyan ini berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.

Budaya : adat istiadat, pikiran, sesuatu yang telah menjadi kebiasaan yang sukar diubah.

C

Conflict: pertentangan

Cukai: pajak yang dikenakan pada barang konsumsi atau barang impor

D

Demografis: Bersifat demografi.

Demokratis: Sistem pemerintahan yang warga negaranya memiliki hak serta dalam pengambilan keputusan.

Diskriminasi: Sikap membedakan secara sengaja berdasarkan kepentingan tertentu.

Disparitas: Jarak, perbedaan.

Dominasi: Penguasaan suatu pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang dianggap lemah.

Dialog: Percakapan dua arah

Dominasi: Penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang lemah.

Dogma : inti ajaran tentang keyakinan atau kepercayaan yang harus diterima sebagai sesuatu yang baik dan benar

Doktrin : Ajaran tentang asas suatu kepercayaan atau keagamaan

Dosa: kejahatan, kesalahan, perbuatan yang melanggar hukum Tuhan atau agama

E

Education: Pendidikan

Educere: Mengeluarkan sesuatu kemampuan

Ego Sectarian: Ego yang muncul dari atau diidentikkan dengan identitas kelompoknya.

Etnosentrisme : Sikap atau pandangan yang berpangkal pada masyarakat dan kebudayaan sendiri, biasanya disertai dengan sikap dan pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain.

Etika: Hal, kewajiban moral, serta akhlak yang mengatur sistem nilai dalam masyarakat.

Etnis: Identitas Sosial berdasarkan ciri khas yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tertentu.

Eksklusif : Memisahkan diri dari yang lain.

Eksklusivisme : Paham yang mempunyai kecenderungan untuk memisahkan diri dari masyarakat.

Eksklusivitas: Pengeksklusifan.

Edukatif: berkenaan bersifat mendidik atau pendidiknya

Eksklusivisme : paham yang memiliki kecenderungan memisahkan diri dari lingkungan masyarakat

Ekumenikal: Gerakan antar gereja yang bertujuan untuk menyatukan gereja sedunia

Evangelikal: Gerakan penekanan kepada penginjilan

F

Fundamentalisme: Sebuah gerakan dalam sebuah aliran, paham, atau agama yang berupaya untuk kembali kepada apa yang di yakini sebagai dasar-dasar.

Fanatisme: suatu keyakinan untuk menyakini ajaran atau kepercayaan dengan kuat.

Fanatisme: Keyakinan (kepercayaan) yang terlalu kuat terhadap ajaran (politik, agama, dan sebagainya?)

Filsafat : Penyelidikan dengan akal budi mengenai sebab-sebab .

Filterisasi: metode pemisahan yang digunakan untuk memisahkan melalui proses penyaringan

Firman : Perintah Tuhan, Sabda

G

Gereja : tempat, Gedung ibadah umat Kristen

H

Halakah: Hukum Lisan

Humanitas: hal-hal yang mewujudkan keberadaan manusia, jadi komponen yang menyebabkan kita menamakan kita manusia.

Homogenitas : Persamaan macam, jenis, sifat, watak dari anggota suatu kelompok.

I

Independence: perpisahan,

Integration: Perpaduan

Integrasi: Pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.

Ideal: Ide-ide yang menyimpan tentang kesempurnaan.

Identitas: Jati diri yang melekat dan membentuk sebuah ciri khas.

Individual: Orang, oknum perseorangan.

Implikasi: Keterlibatan

Inferior : Yang lebih rendah.

Inklusif : Membuka diri terhadap yang lain.

Ideologi : Cara berpikir suatu golongan, system yang dijadikan asas pendapat

Islamisasi: Pengislaman

J

Jemaat : Jemaah, perkumpulan

K

Konsiliasi: cara penyelesaian konflik yang di lakukan di luar.

Konversi: adalah hukum dasar tidak tertulis mengenai pemufakatan atau kesepakatan mengenai adat, tradisi dan sebagainya.

Kemajemukan : Keanekaragaman.

Komplementer : Bersifat saling mengisi, bersifat melengkapi.

Konsensus: Kesepakatan kata atau permufakatan bersama yang dicapai melalui kebulatan suara.

Konflik : Benturan yang terjadi antara kedua belah pihak atau lebih karena adanya perbedaan.

Korporasi : Suatu perkumpulan yang memiliki hak dan perlindungan hukum.

Kreatif : Memunculkan sesuatu yang baru dan berbeda.

Kultur: Kebudayaan.

Karakter: Sifat-sifat kejiwaan; akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.

Kafir: orang yang ingkar, orang yang tidak percaya kepada Allah

Kompleksitas: kerumitan, keruwetan

Kristenisasi: Pengkristenan

Kurikulum: Perangkat mata pelajaran/mata kuliah yang diajarkan pada Lembaga pendidikan

L

Liberal : Bersifat bebas.

Liberalisme: aliran atau usaha perjuangan menuju kebebasan

Lintas: trayek, jalur

M

Midrash: Memiliki arti mencari keluar, menyelidiki keluar atau menguraikan sebuah teks Alkitab secara teliti

Mitswoth : Peraturan hukum Yahudi

Mediasi: Upaya menyelesaikan konflik dengan melibatkan pihak yang netral, yang tidak memiliki kewenangan mengambil keputusan yang dapat membantu pihak-pihak yang bersengketa mencapai penyelesaian yang di terima oleh kedua belah pihak.

Melting Pot: Suatu konsep yang mengacu pada masyarakat yang heterogen menjadi lebih homogen dengan berbagai elemen yang melebur bersama menjadi satu kesatuan yang harmonis dengan budaya yang sama.

Multikultural: Bersifat keberagaman budaya.

Multirasial: Terdiri atas berbagai ras.

Majemuk : Terdiri atas beberapa bagian.

Mayor: Sesuatu yang utama dan besar.

Militeristik: Pemerintahan yang didasarkan pada jaminan keamanan diletakkan pada kekuasaan militer.

Minor: Sesuatu yang kecil.

Moral: Ajaran kesusilaan.

Multikultur: Keberagaman budaya.

Majemuk: terdiri atas beberapa bagian yang merupakan kesatuan

Metafora: Pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan.

Multilog: Percakapan dari berbagai arah.

Majemuk: kumpulan, terdiri dari beberapa bagian yang merupakan kesatuan

Media : alat, sarana, perantara, penghubung

Misi : perutusan yang dikirim oleh suatu negara untuk melakukan tugas khusus, kegiatan menyebarkan Injil

Murid : pelajar, pemula, orang yang sedang belajar

N

Nilai: adalah alat yang menunjukkan alasan dasar tentang penilaian akhir mengenai hal-hal yang benar.

Negosiasi: Proses tawar menawar dengan berunding guna mencapai kesepakatan bersama atau penyelesaian sengketa secara damai melalui perundingan antara pihak yang bersengketa.

Nasionalisme: Paham mempertahankan sebuah kedaulatan negara.

Nepotisme: Penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan golongan tertentu.

Norma : aturan atau ketentuan yang mengikat suatu kelompok atau warga masyarakat

O

op : Ke atas

Otoriter: Berkuasa sendiri, sewenang-wenang.

P

Presuposisi : Praanggapan

Pluralisme: Keadaan masyarakat yang majemuk.

Pluralitas: Kemajemukan.

Post Modern: Masa di mana suatu hal dapat mudah sekali terganti dengan suatu hal yang baru jika hal tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan hal yang lain.

Primordialisme : Pandangan yang memegang teguh hal-hal yang dibawa sejak kecil, baik tradisi, adat istiadat, kepercayaan maupun segala sesuatu yang ada di dalam lingkungan pertama.

Polarisasi: Pembagian atas dua bagian (kelompok orang yang berkepentingan dan sebagainya) yang berlawanan.

Persepsi: Tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi.

Personal: Milik sendiri.

Persuasif: Membujuk secara halus, serta meyakinkan.

Pendidikan: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik

Pendidikan agama: pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Pendidikan Agama Kristen: pendidikan yang dilaksanakan dengan dasar Alkitab yang adalah firman Allah, Kristus sebagai pusat berita dan teladan, dengan proses pembelajaran yang dituntun oleh kuasa Roh Kudus, untuk menjadikan setiap orang mengenal Kristus dan mengalami proses pendewasaan dalam Kristus.

Pluralisme : Pluralisme (bahasa Inggris: pluralism), terdiri dari dua kata plural (beragam) dan isme (paham) yang berarti paham atas keberagaman. Secara luas, pluralisme merupakan paham yang menghargai adanya perbedaan dalam suatu masyarakat dan memperbolehkan kelompok yang berbeda tersebut untuk tetap menjaga keunikannya masing-masing.

Pereduksian: Pengurangan.

Pancasila: Dasar Negara serta falsafah bangsa Indonesia

Penginjilan: proses memberitakan injil

Pemungut: tukang pungut, orang yang memungut

Pendidikan: proses perubahan sikap, perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.

Polarisasi: proses, cara, pembagian atas dua bagian

Q

R

Rasisme: Rasialisme (paham bahwa ras diri sendiri adalah ras yang paling unggul).

Radikal : Asal mula yang mendasar dan memiliki prinsip-prinsip.

Rasisme: Prasangka berdasarkan keturunan dan suku yang mengunggulkan ras lain.

Reformasi: Perubahan secara drastis untuk suatu perbaikan.

Refresif: Tindakan yang bersifat mengekang, menahan, serta menindas.

Relativisme: Sebuah paham yang tidak mengakui kebenaran.

Resistensi: Perlawanan untuk mempertahankan.

Role model: Teladan.

Rabi: guru agama yahudi

Ras: golongan bangsa berdasarkan rumpun, ciri-ciri fisik.

Rohani : roh, berkaitan dengan rohaniah

S

Sefer: Kitab

Sinagoge : Tempat beribadah

Syemone Esre : Delapan belas doa

Stalemate: kebuntuan

Segmetasi: Pembagian struktur sosial ke dalam unit-unit tertentu yang sama.

Sosiologis: Mengenai sosiologi; menurut sosiologi.

Stereotype: Penilaian terhadap seseorang hanya berdasarkan persepsi terhadap kelompok di mana orang tersebut dapat dikategorikan.

Sakral: Kramat dan suci.

Semboyan: Kumpulan kata atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar motto dari suatu usaha bersama yang dapat membangkitkan semangat.

Separatis: Usaha memecah belah satu kesatuan.

Solidaritas: Sikap manusia dalam kaitannya dengan perasaan senasib dan sepenanggungan.

Signifikan: Penting; berarti.

Statement: Pernyataan.

Superior: Yang lebih di atas.

Spiritual: berhubungan dengan atau bersifat rohani, kejiwaan, batin

Suku : golongan orang-orang yang satu keturunan

T

Tipologi secara umum: ilmu watak tentang bagian manusia dalam golongan-golongan menurut corak watak masing-masing

Tipologi Teologi: sebuah doktrin atau teori terkait hubungan perjanjian lama dan perjanjian baru.

Teologis: Ilmu tentang Tuhan

Terorisme: Penggunaan Kekerasan untuk menimbulkan ketakutan dalam usaha mencapai tujuan politik dan teror.

Transmisi: Pewarisan.

U

V

Voeden: Memberi makan

W

X



Y



Z

PROFIL PENULIS

Ayang Emiyati, M.Pd



Penulis lahir di Mahikam Kalimantan Barat pada tanggal 12 Juni 1987. Sekarang menjadi Istri dari Bapak Harming, S.Th., M.Si. Lulus Sekolah Dasar pada tahun 2001, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama lulus tahun 2005, Sekolah Menengah Atas lulus pada tahun 2008, mulai kuliah tahun 2008 di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran program studi Pendidikan Agama Kristen (S.Pd.K) Lulus pada Tahun 2013 dan pada tahun 2018 melanjutkan Pendidikan Magister di Sekolah Tinggi Teologi Intheos Surakarta program Studi Program Studi Magister Pendidikan (M.Pd.) pada lulus pada tahun 2020. Pada saat sekarang menjadi dosen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran Mengajar di Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

I Putu Ayub Darmawan, M.Pd



Penulis adalah dosen bidang Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran. SINTA ID: 17897, Scopus ID: 57213174122. Menyelesaikan pendidikan S1 dalam bidang Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, S2 di FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dan menempuh program Doktorat di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. Mengajar mata kuliah yang berkaitan dengan Teologi, Pendidikan, Psikologi dan terapannya. Saat ini menjadi Managing Editor pada Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat (Terakreditasi Peringkat 3); dan Editor in Chief di Didache: Journal of Christian Education. Selain menjadi pengelola jurnal, terlibat juga sebagai mitra bebestari diberberapa jurnal terindeks Scopus, jurnal terakreditasi Sinta 1-6, dan berbagai jurnal nasional lainnya. Kinerja sebagai editor dan reviewer jurnal ilmiah dapat dilihat di laman publons: <https://publons.com/researcher/1319420/i-putu-ayub-darmawan/>. Daftar tulisannya dapat dilihat di profil google scholar <https://scholar.google.co.id/citations?user=8g7Zpo8AAAAJ&hl=id>. Publikasi terindeks di Scopus dapat dipantau di <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57213174122>.

Ina Martha, M.Pd.K



Penulis kelahiran Jamai, 9 Mei 1982. Seorang istri dari Felipus Nubatonis, M.Pd.K, dan seorang ibu dari keempat anaknya yang bernama Bezaleel Dinho Cazeto Nubatonis, Daud Song Fesdaruah Nubatonis, Obaja Valdo Nubatonis, dan Xinester Intan Nubatonis. Penulis menyelesaikan pendidikan D3 Teologi di STTI Arastamar Ngabang (2004), S1 Pendidikan Agama Kristen STTI Jakarta (2005) dan S2 Pendidikan Agama Kristen STTI Arastamar Ngabang (2014). Kini Penulis mengajar di SMA Arastamar Ngabang, STTI Arastamar Ngabang dan STAK Pontianak dan sekarang tempat pelayanan di GKSI Jemaat Sion Km. IX Ngabang.

Dr. Urbanus, M.Th.



Penulis dilahirkan di Desa Pelaik, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Menyelesaikan Program Studi Stratum Satu (S1) Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Pontianak tahun 2005. Menyelesaikan Program Studi Magister (S2) Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Pontianak tahun 2011. Menyelesaikan Program Studi Doktor (Dr) Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Cipanas tahun 2019. Pada saat ini sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Pontianak (Homebase). (WA: 085252539090 & Email: urbanusdaud@gmail.com)

Katarina, S.Th.



Katarina, Alumni Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran tahun 2018 dan saat ini sedang menempuh pendidikan Magister Sosiologi Agama di Universitas Kristen Satya Wacana. Reviewer di beberapa jurnal Teologi dan tenaga pengajar. Saat ini menjabat sebagai sekretaris program studi Misi dan Komunikasi Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran. Memiliki ketertarikan dibidang pendidikan, sosial, agama, dan budaya.

Eirene Mary, M.Pd.K



Penulis lahir di Bandung, 6 September 1976. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Arts in Theology, Major in Christian Education (ABTH-CE) di Febias College of Bible, Philippines pada tahun 2001. Kemudian menjadi dosen program studi Pendidikan Agama Kristen di STT Simpson Ungaran, dari tahun 2002-2012. Menyelesaikan pendidikan Strata 2 dalam bidang Magister Pendidikan Kristen (M.Pd.K) di STBI Semarang pada 2013. Kemudian mengajar di STT Levinus Rumasep, Sentani, Papua pada tahun 2013. Mengajar di STT Reformasi Wamena, Papua pada tahun 2014. Dan mengajar di STKIP Kristen Wamena dari tahun 2014-2018. Selain itu terlibat sebagai pelatih guru tingkat Kabupaten Jayawijaya dan tingkat propinsi Papua dan Papua Barat tentang Buku Paket Kontekstual Papua dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2019 sampai saat ini menjadi dosen di STT Simpson, Ungaran untuk program studi Pendidikan Agama Kristen. Penulis telah menulis artikel untuk jurnal dan bersama seorang rekan menulis sebuah buku, Guru Agama Kristen Yang Profesional.

Pdt. Iky Sumarthina Putri Prayitno, Th.D



Penulis menyelesaikan pendidikan strata satu dan strata duanya di Fakultas Teologi UKSW Salatiga. Selanjutnya, penulis meneruskan Pendidikan kembali pada strata Magister dan Doktorat di Presbyterian University and Theological Seminary Korea Selatan, dengan konsentrasi keilmuan dibidang Pendidikan Agama Kristen (PAK). Saat ini penulis merupakan salah satu staf pengajar di UKSW dan juga adalah Pendeta Pelayanan Khusus dari Sinode Gereja-gereja Kristen Jawa (GKJ) kepada Fakultas teologi UKSW. Adapun mata-mata kuliah yang diampu penulis antara lain PAK, PAK Majemuk, Liturgika dan Musik Gerejawi, Manajemen Kurikulum PAK, PAK dan Transformasi Masyarakat, Isu-isu Kontemporer PAK.

Marthen Mau, M.Pd.K.



Penulis menikah dengan seorang wanita pada tanggal 5 Mei 2008, yang bernama Ev. Winati, S.Pd.K., dan telah dikaruniai tiga orang anak, Firstsontheos Gracianus Mau (L), Maria Nopiliana Theischarismafirsti Mau (P), dan Zipora Trisoncharismajuliati Mau (P). Prinsip hidup: “Berdoa, Membaca, Melayani, Mengajar, dan Menulis (B4M),” dengan berpedoman pada ayat firman Tuhan: Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu (Mat. 6:33). Pada tahun 2003-2004 melayani di GAPPIN Jemaat Sungai Yordan Riam Putih dan Trans II DSP Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat sebagai Wakil Gembala Sidang. Pada tanggal 12-11-2004 hingga sekarang melayani di GKSJ Jemaat Moria Empaong-Nala sebagai Gembala Jemaat. Pada tahun 2007 hingga 2015 sebagai Koordinator Sektor GKSJ Sanggau II. Pada tahun 2018 hingga sekarang melayani sebagai Ketua BPW GKSJ Wilayah Sanggau-Sekadau. Pada tahun 2008 hingga sekarang sebagai Tenaga Sukarelawan Kantor Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau. Pada tahun 2020 hingga sekarang sebagai Pengurus PGIWD Kabupaten Sanggau. Pada tahun 2005 hingga 2007 menjadi Guru Honorer (GTT) di SMP Kristen Setia Bakti Empaong-Nala Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Pada tahun 2008 menjadi Guru Honorer (GTT) di SMP-SMA Anugerah Sosok Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Pada tahun 2008 hingga sekarang menjadi Dosen dan Kaprodi PAK (2020 hingga sekarang) di Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Ngabang Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Pada tahun 2016 hingga sekarang sebagai Penulis Buku dan Artikel Jurnal.

Harming, S.Th., M.Si.



Penulis adalah Dosen bidang kontekstual (Teologi Kontekstual, Pelayanan Kontekstual, Pastoral Kontekstual) di STT Simpson. Lahir di Setulang Kalimantan Utara pada tanggal 19 September 1984. Menyelesaikan Pendidikan S1 Teologi (S.Th) di STT Simpson pada tahun 2013. Kemudian melayani sebagai Gembala Sidang di GKII Rehobot Landau Sadak Kalimantan Barat. Pada Tahun 2015 kembali ke almamater untuk

mengajar. Pendidikan S2 diselesaikan di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Fakultas Teologi Magister Sosiologi Agama konsentrasi Pastoral Masyarakat. Saat ini menjabat sebagai Kepala Program Studi Misi dan Komunikasi Kristen (2021), selain itu dipercaya menjadi Sekretaris DEPDIKPSDM Sinode GKII (2021-2026). Pernah menjadi Kaprodi Teologi (2016-2018), Kepala Penjaminan Mutu dan Audit Internal STT Simpson (2018-2019), Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan STT Simpson (2019-2020). Saat ini Bersama Istri (Ayang Emiyati, M.Pd) tinggal di Kota Ungaran.

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

DALAM MASYARAKAT MAJEMUK

Pendidikan agama Kristen merupakan tugas dan tanggungjawab dalam bentuk usaha sengaja gereja dalam membina dan mendidik semua warganya untuk mencapai tingkat kedewasaan pada iman, pengharapan dan kasih guna melaksanakan misi-Nya di dunia ini untuk menantikan kedatangan-Nya yang kedua. Dengan pendidikan agama Kristen warga jemaat diperlengkapi untuk mampu menyoroti berbagai masalah hidup sedemikian rupa dan menjadi warga gereja yang setia pada Tuhan dalam pelaksanaan tugas masing-masing sesuai dengan konteks hidupnya tersebut. Dengan demikian pendidikan agama Kristen dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk orang agar menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan dan berakhlak mulia, mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai keagamaan serta pengenalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual dan dalam masyarakat majemuk yang menjadikan seluruh aspek tersebut tertuang dalam buku ini yang kemudian buku ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama yang menyebutkan bahwa pendidikan agama merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama-Nya yang dilaksanakan melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Maka dari itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang Pendidikan agama Kristen, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang Pendidikan agama Kristen.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-6457-42-9



9 786236 457429